

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran TB-KNI di MIN 6 kota Padang, dalam rangka membentuk peserta didik berakhlak mulia yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya pembelajaran tematik di MIN 6 kota Padang sudah dilaksanakan sesuai dengan panduan secara nasional, namun belum sepenuhnya menggunakan prinsip pembelajaran tematik dan masih mengenal mata pelajaran. Pemahaman pendidik tentang pembelajaran tematik masih rendah, pendidik masih mendominasi proses pembelajaran, dan pendidik masih terbatas dalam mengintegrasikan materi dalam berbagai bidang sesuai tema dan kurang mengintegrasikan dengan pendekatan konstruktivisme saintifik dan nilai-nilai islami. Ketersediaan sarana pembelajaran belum mendukung proses pembelajaran, seperti: buku panduan pendidik, buku pedoman peserta didik.
2. Rancangan awal model pembelajaran TB-KNI dalam penelitian yang digunakan dalam proses pengujian model pembelajaran telah dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan model pembelajaran. Adapun prinsipnya meliputi: 1) Rasional, 2) Tujuan, 3) prinsip dasar, prinsip reaksi, sistem sosial dan dampak pendukung, 4) Dampak Instruksional Pengiring, 5) Sintaks, silabus dan RPP (perangkat pembelajaran).
3. Model Pembelajaran TB-KNI yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini sudah valid dan sudah melalui prosedur yaitu melakukan validasi dengan para pakar serta sudah disempurnakan berdasarkan kritik dan saran validator ahli.
4. Model pembelajaran TB-KNI yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini telah dapat dinyatakan praktis dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan penilaian respon pendidik, respon peserta didik dan hasil observasi dan wawancara tentang penggunaan model.

5. Model pembelajaran TB-KNI yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini telah dinyatakan efektif dan sudah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dari segi pengetahuan, nilai sikap dan keterampilan peserta didik serta dapat meningkatkan akhlak peserta didik kepada yang lebih baik.

B. Implikasi

Penelitian ini memfokuskan kepada upaya pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis nilai-nilai islami di kelas V MIN 6 Kota Padang dalam rangka membentuk peserta didik berakhlak mulia. Penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoretis maupun secara praktis terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik di MI.

1. Implikasi Secara Teoretis

Secara teoretis, kajian mengenai pengembangan model pembelajaran TB-KNI ini berimplikasi terhadap kajian akademis kepada pembelajaran di kelas dari berbagai aspek seperti: desain pembelajaran dalam bentuk RPP, materi, metode, media dan strategi, evaluasi hasil belajar. Model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berdampak pada berkembangnya teori-teori mengenai model pembelajaran untuk desain, strategi, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam kajian secara teoritis model TB-KNI untuk praktisi pembelajaran dapat dijadikan sebagai landasan teori agar tercipta pembelajaran yang efektif oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal sehingga terbentuk peserta didik yang berakhlak islami.

2. Implikasi Secara Praktis

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa model pembelajaran TB-KNI ini merupakan salah satu model pembelajaran yang baik untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di MI. Model pembelajaran TB-KNI ini sebelum diujicobakan, para pendidik yang akan melaksanakan uji coba dilatih terlebih dahulu agar dapat memahami dan melaksanakan model ini dengan baik.

a. Bagi Pendidik

Model pembelajaran TB-KNI ini menghendaki pendidik yang kreatif dan islami dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi peserta didik, seperti memilih dan menentukan kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari yang menjadikan pembeda antara siswa madrasah ibtidaiah dengan siswa sekolah dasar lainnya.

c. Terhadap Sarana, Prasarana, Sumber Belajar dan Media

Proses pembelajaran TB-KNI pada hakekatnya menekankan pada peserta didik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar. Di sisi lain pembelajaran TB-KNI ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran, maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan.

Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran bernuansa islami yang bervariasi sehingga akan membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Penerapan model pembelajaran TB-KNI di kelas V MIN 6 kota Padang, masih dapat menggunakan bahan ajar yang sudah ada dan menggunakan buku siswa yang memuat bahan ajar yang terintegrasi dan dilengkapi dengan nilai-nilai islami.

d. Terhadap Pemilihan Metode

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi.

C. Rekomendasi / Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis nilai-nilai islami bagi pembentukan peserta didik berakhlak mulia ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendidik sebagai pribadi yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam kesuksesan pembelajaran di MI kiranya dapat menggunakan model pembelajaran TB-KNI dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran TB-KNI di MI hendaknya didasari oleh berbagai pertimbangan, terutama kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yang berada pada tingkatan MI.
3. Dinas instansi terkait hendaknya menganjurkan dan memberi dukungan kepada pendidik untuk dapat menjadikan model TB-KNI ini sebagai salah satu pilihan dari sekian banyak model pembelajaran yang ada. Sehingga pendidik tidak lagi mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di MI.
4. Sebaiknya pendidik mampu merancang sendiri model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta pertimbangan psikologis dan akademis peserta didik untuk pembelajaran di MI. Hal ini dapat disarankan mengingat tugas pendidik sebagai praktisi yang memiliki pengalaman-pengalaman langsung sebaiknya mampu meneliti dan mengembangkan pembelajaran secara efektif. Temuan-temuan penelitian yang dihasilkan pada model pembelajaran TB-KNI ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah yang terjadi dalam konteks nyata dari pelaksanaan pembelajaran di madrasah.
5. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian pengembangan berbagai model pembelajaran tematik dengan langkah-langkah pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Sehingga dapat memperkaya khasanah model pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan pendidik di MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Rahman Al-Jazairi. (2003). Al-Fiqh „Ala Al-Madzahib Al-Arba’ah. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Abdul Rahman Saleh.(2009). Psikologi; Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana
- Adisusilo, Sutardjo. (2012). Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ahmad Tafsir. (2001). Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ai, Nurul dan Kurniawati, Maris. “Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”
- Akbar, Sa’dun. “Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Untuk Kelas 1 Dan Kelas 2 Sekolah Dasar”. KSDP FIP-Universitas Negeri Malang
- Akbar Reni, Hawadi. (2001). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta:Grasindo Akker, Jan Van Den, dkk. (1999). Design Approaches and Tools in Education and Training. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers. Al-Ghazali. (1961). Mi`yar al-ilm. Mesir: Dar al-Ma`arif. Al- Quranul Karim
- Andi Prastowo (2014) “Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/Mi Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu” Jurnal JPSPD: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 1, Nomor 1, Agustus 2014
- Ansyar, Mohammad. (2015). Hakikat Fondasi Desain dan Pengembangan Kurikulum. Prenamedia Group
- Arikunto, Suharsimi. (1993). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardini, Pupung Puspa. “Mengembangkan karakter pemimpin berbasis islam selama 5 sampai 6 tahun di indonesia Gorontalo. Konferensi Internasional Guru Ilmu Pengetahuan dan Keguruan ke-9 (ICSET)
- Asep Herry Hermawan, dkk. (2009). Pengembangan Kirikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka
- Asmaran. (2002). Studi Akhlak. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada. Bakri, U. (1993) Akhlak Muslim. Bandung: Angkasa
- BNSP, Tim. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. (2009). Model of Teaching/ Model Model Pembelajaran. Yogyakarta: Sinar Pustaka.

- Bruce Joyce, Marsha Weil (2011). *Models of Teaching* Eight Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Chusni, M. Minan. "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Saintifik Dengan Media Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa".
- Danandjaja, James. (2005). *Antropologi Psikologi Kepripadian Individu dan Kolektif*. Jakarta: Lembaga Kajian Budaya.
- Dantes, I. W. jiwa, N & A, A, I, N. Marhaeni. (2013). Pengaruh implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar ditinjau dari Motivasi belajar pada siswa kelas IV Gugus empat di Kecamatan Gianjar. *E- Journal Program Pasca Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Daradjat, Zakiah. (1994). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama
- Daryanto dan Herry Sudjendro. (2014). *Siapa Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Eka Darmaputera. (1987). *Pancasila Identitas dan Modernitas : Tinjauan Etis dan Budaya*, BPK. Jakarta: Gunung Mulia.
- Firman, H. (2000). *Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran Kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Fogarty, Robin. (1991). *The Mindful School: How To Integrated The Curricula*. IRI/Skylight Publishing. Inc.: The United States of America.
- Hadisubroto, Trisno. (2000). *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Hamzah, B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran : Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hergenhahn, B.R dan Olson, M.H. 2010. *Theories of Learning (Teori belajar)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ilyas, Mohammad. (2010). *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Membaca, Menulis, dan Berhitung di Kelas III Sekolah Dasar*. Disertasi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

- I. W. Jiwa dkk. (2013). “ Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Peserta didik Kelas IV Gugus Empat Di Kecamatan Gianyar”. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Volume 3.
- Jendriadi. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD. Bandung: Perpustakaan UPI.
- Kemendiknas. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Balitbang dan Puskur.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Jakarta : Keemendikbud
- , 2014 Tema (Makananku Sehat dan Bergizi, Buku Siswa SD kelas IV. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kon Chon In, dkk. “ Teachers' Understanding and Practice Towards Thematic Approach In Teaching Integrated Living Skills (Ils) In Malaysia
- Majid, Abdul., (2014). Pembelajaran Tematik terpadu . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmudah, Masrurotul. “Urgensi Pembelajaran Tematik Terhadap Values Education Untuk Anak Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar.
- Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S.R. (2001). Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mudiono, Alif (2016). “Developing Of Integrated Thematic Learning Model Through Scientific Approaching With Discovery Learning Technique In Elementary School”. International Academic Journal Of Social Sciences, Vol. 3, Nomor. 10.
- Muhtadi, Ali. “Penanaman Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Islam Terpadu Lukman Al- Hakim Yogyakarta”.
- Mulyana, Rohmat. (2011). Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Ngalim, Purwanto. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nugraha, Muhamad Tisna. “Revitalisasi Pendidikan Akhlak Mulia Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Agama Islam”
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (2006). Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- Peter Salim. (1991). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Plomp, T. dan Nieveen, N. (Eds). (2007). An Introduction to Educational Design Research. Enschede: Netherlands Institute for Curriculum Development (SLO).
- Poerbawakatja, Sugarda. (1976). Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta : Gunung Agung.
- Prabowo. (2000). Pembelajaran Tematik Terpadu. Malang: Gaya Media
- Prastowo, Andi., (2013). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Yogyakarta: Diva Press.

- Pudjiastuti, Ari. (2011). Permasalahan Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas Awal Sekolah Dasar. Disertasi, Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Puspita, Hendra Jati. "Implementation Of Integrated Thematic Learning In Class Vb SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta"
- Puspitasari, Veni. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Bank Sampah Di Smp Negeri 1 Lamongan"
- Ramayulis. (2001). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia Reigeluth, Charles. Instruksional Design Theories and Models. London: Lawrence Erbaum Associates, publishers.
- Ridwan dan Sunarto. (2007). Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Robiansyah, Firman "Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Peserta didik (Studi Kasus di SD Peradaban Serang)".
- Rokeach, M. (1973). The Nature of Human Values. New York: The Free Press Rusman. (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rusman (2012). Model-model Pembelajaran, Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Rusman., (2011). Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, (2011). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Pendidik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2012). Pendidikan karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. (1995). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyanto. (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukandi, dkk (2001). Belajar Aktif dan Terpadu. Surabaya: Duta Graha Pustaka Sukandi, Ujang. (2001). Belajar Aktif. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sunhaji. "The Impementation Of Integrated Learning In The Islamic Religious Education to Raise The Faith Devotion Of The Students Of State Senior High Schools In Purwokerto".
- Susilawati, Mimi Hariyani, dan Theresia Lidya Nova (2014). "Pengembangan Pembelajaran Tematik Integratif Nilai KeIslaman Bagi Pendidik MI" Jurnal Primary Volume 06 No. 01, Januari – Juni 2014.

- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washinton DC: National Center for Improvement Educational System.
- Thohier, Mahmud. “Kajian Islam Tentang Akhlak Dan Karakteristiknya”.
- Yvonne j dan Johnl (2015). “A “New” Thematic, Integrated Curriculum For Primary Schools Of Trinidad And Tobago: A Paradigm Shift.
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Trianto, M.Pd., (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: KenRucana.
- Trianto., (2012). *Model Pembelajaran Terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Dalam Analisis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjajanti, Endang. (2008). *Kualitas Lembar Kerja Siswa*, (Online), <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/endang-widjajanti-lfx-ms-dr/kualitas-lks.pdf>
- WJS. Poerwadarminto, S. Wojowasito. (1982) *Kamus Bahasa Inggris Indonesia- Indonesia Inggris*. Bandung: Hasta.
- Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG